









## **LAMPIRAN**




## LAMPIRAN 1 UNIT ANALISIS




No	Visual	Audio	Time
1.		<p>Estella : “Hai, Namaku Estella”            Teman 1 &amp; 2 : “Lihat, ada Sigung lepas di dalam gedung. Jaketmu bagus”            Anita : “Hai, aku Anita”            Estella : “Estella”            Anita : “Hiraukan mereka.”            Estella : “Sudah kuhiraukan, tapi mungkin tak bertahan.”            Estella : “Hiraukan Mereka?” (<i>voice over</i>)</p>	<p>02:07            -            02:22</p>
2.		<p>Estella : “Bukankah aku baru bilang, “Dengarkan aku mengaum?”, Ada orang yang tak suka itu.”(voiceover)            Estella : “Baik, banyak orang yang tak suka itu.” (<i>voice over</i>)            Teman 1 &amp; 2 : “Dia pantas mendapatkannya!”            Estella : “Tapi aku menemukan teman di tempat yang tak terduga.” (<i>voice over</i>)</p>	<p>03:26            –            03:51</p>



3.		<p>Kepala Sekolah : “Estella, kau dikeluarkan....”  Ibu Estella : “Kutarik dia dari sekolahmu.”  Kepala Sekolah : “Aku mengeluarkan dia.”  Ibu Estella : “Terlambat, kutarik lebih dulu, jadi itu tak boleh ada dalam catatannya.”  Kepala Sekolah : “Sudah kubilang ‘Dikeluarkan’ sudah kukatakan itu.”  Estella : “Belum...”  Ibu Estella : “Tidak.. Menurutku, sekolahmu penuh anak-anak nakal yang tak punya kreatifitas atau kasih sayang”</p>	04:03 – 04:11
4.		<p>Estella : “London, kami datang!”  Ibu Estella : “Kita tak punya pilihan.”  Ibu Estella : “Kau tak bersekolah. Tak ada yang perlu dirayakan.”  Estella : “Mulai sekarang aku akan mengurangi membuat masalah, ibu. Aku janji.”</p>	04:03 – 04:11
5.		<p>Ibu Estella : “Estella.. Tetaplah dalam mobil. Ibu tak akan lama.”  Estella : “Ibu....!”  Ibu Estella : “Ibu ingin kau tak menarik perhatian  Estella : “Tak menarik perhatian seperti memakai topi?”</p>	06:24 – 06:34



6.		<p>John (Asisten) : “Kena kau!”  John (Asisten) : “Terus pakai topi itu sebelum ada yang melihatnya.”  Estella : “Aku bisa menyalahkan Buddy atas kejadian selanjutnya tapi sebenarnya aku memperburuk keadaan (voice over)”.</p>	07:51 – 08:05
7.		<p>Estella : “Tidak...!”  Estella :”Terjadi insiden mengeikan.. Itu salahku (voice over)”  Estella : “Aku membunuh Ibuku”.</p>	09:29 – 09:57
8.		<p>Estella : “Aku jadi yatim piatu (voice over).”  Estella : “Gadis jenius berubah jadi gadis bodoh yang membunuh ibunya... dan berakhir sendirian (voice over)”.</p>	11:43– 11:48






<p>9.</p>	 <p>Ibuku meninggal.</p>	<p>Estella : “Ibuku meninggal.”</p>	<p>13:59 – 14:07</p>
<p>10.</p>	 <p>Aku mau jadi perancang busana.....</p>	<p>Estella: “Aku mau jadi perancang busana... bukan pencuri”</p>	<p>14:30 – 14:35</p>
<p>11.</p>	 <p>Aku harus mewarnai rambutku.</p>	<p>Estella : “Aku harus mewarnai rambutku”</p>	<p>14:50 – 14:54</p>




12.		<p>Estella : “Kalungmu”  Baroness : “Oh. Pusaka keluarga. Ceritanya sangat lucu. Karyawanku mencurinya.”  Estella : “Tidak, dia tak mencuri.”  Estella : “Maaf, nada bicaraku sedikit bermasalah. Maksudku...”  Estella : “Tidak, dia tak mencuri. Apa dia bekerja padamu?”  Baroness : “Pernah. Bertahun-tahun dulu. Dan mencuri kalung ini, cukup bodoh untuk dia kembali. Lalu dia jatuh dari tebing dan mati.”  Estella : “Mengerikan sekali.”</p>	40:37 – 41:22
13.		<p>Jasper : “Mungkin kau tak perlu kalung itu. Itu cuma kalung...”  Estella : “Aku mau kalungnya kembali.”  Estella : “Dan kau benar... Dia akan mengenalku. Jadi Estella tak bisa ke pesta itu.”  Estella : “Tapi aku kenal orang yang bisa.”</p>	45:56 – 46:24
14.		<p>Anita : “Estella, sudah lama sekali.”  Anita : “Kau tahu.. aku terus menatapmu di pesta lalu aku menyadarinya, dia Estella dari sekolah.”  Estella : “Bukan Estella, Itu masa lalu. Aku Cruella.”</p>	01:00:23 – 01:00:28




<p>15.</p>	 <p>Dan kami menuai hasilnya.</p>	<p>Estella : “Kami mencuri, dan kami menuai hasilnya.”</p>	<p>16:50 – 17:08</p>
<p>16.</p>	 <p>Percayalah, aku tak akan Membuat masalah dan berhasil.</p>	<p>Estella : “Ibu, aku dapat kesempatan. Pekerjaan yang selalu kuinginkan.” Estella : “Percayalah, aku tak akan membuat masalah dan berhasil.”</p>	<p>2 0:17 – 20:24</p>
<p>17.</p>	 <p>Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya.</p>	<p>Jasper : “Kau baik-baik saja?” Estella : “Baroness menyebut Ibuku pencuri dan menyebut Ibuku ibu yang gagal” Jasper : “Apa? Ibumu? Dia sungguh kenal Ibumu?” Estella : “Ya, ternyata kami pernah menghadiri pestanya. Ibuku dulu bekerja padanya” Estella : “Aku menjatuhkan kalung itu saat kabur. Dia pasti menemukannya.” Estella : “Itu kalungku. Akan kurebut lagi.”</p>	<p>38:46- 40:07</p>

18.		-	26:41– 27:09
19.	 <p>Itu kalungku. Akan kurebut lagi.</p>	<p>Jasper : “Kau baik-baik saja?”  Estella : “Baroness menyebut Ibuku pencuri dan menyebut Ibuku ibu yang gagal”  Jasper : “Apa? Ibumu? Dia sungguh kenal Ibumu?”  Estella : “Ya, ternyata kami pernah menghadiri pestanya. Ibuku dulu bekerja padanya”  Estella : “Aku menjatuhkan kalung itu saat kabur. Dia pasti menemukannya.”  Ila : “Itu kalungku. Akan kurebut lagi.”</p>	42:55 – 43:21
20.	 <p>Dua dari kalian yang maju duluan Akan terluka parah.</p>	<p>Estella : “Kalian berenam, sudah jelas kalian menang.”  Estella : “Dua dari kalian yang maju duluan akan terluka parah.”  Estella : “Diskusikan siapa yang mau jadi korbannya.”</p>	50:52 – 50:56



<p>21.</p>	 <p>Baroness membunuh Ibuku.</p>	<p>Estella : “Baroness membunuh Ibuku.”  Jasper : “Apa maksudmu?”  Estella : “Peluitnya, dia memanggil anjingnya untuk menyerang Ibuku. Itu bukan salahku.”  Estella : “Dia membunuh Ibuku. Seolah Ibuku tak ada gunanya.”</p>	<p>01:09:29– 01:09:57</p>
<p>22.</p>	 <p>Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, Depresi, dan penerimaan.</p>	<p>Estella : “Mereka bilang ada lima tahap kesedihan.”  Estella : “Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan.”  Estella : “Aku mau menambah satu lagi.... Pembalasan.”</p>	<p>58:26 – 58:40</p>
<p>23.</p>	 <p>Tak tahu yang mana, jadi kalian culik semuanya.</p>	<p>Jasper : “Kau tak akan membunuhnya kan?”  Estella : “Itu bukan bagian dari rencana sekarang, mungkin diperlukan tergantung situasi.”  Jasper : “Jadi, tidak?”  Estella : “Jika kau dengar “Tidak” berarti begitu. Sekarang pikirkan kalungnya. salah satu Dalmantian memakan kalungnya, aku tak tahu yang mana.. jadi kalian culik semuanya.”</p>	<p>59:14 – 59:26</p>




24.	 <p>Dan aku ingin membuat masalah. Kau ikut ?</p>	<p>Estella : “Aku mau membuat seni, Artie...”  Estella : “Dan aku ingin membuat masalah. Kau ikut?”  Artie : “Aku suka masalah.”</p>	01:03:23 - 01:03:27
25.	 <p>Akan kubunuh kau dan anjingmu.</p>	<p>Estella : “Aku tahu kau membunuh Ibuku.”  Baroness : “Kau harus lebih spesifik.”  Estella : “Apa?”  Baroness : “Siapa tepatnya dia? persempit untuk diriku.”  Estella : “Di tebing.”  Estella : “Kau panggil anjingmu untuk menyerangnya.”  Baroness : “Oh, itu sebabnya kau kesal.”  Estella : “Akan kubunuh kau dan anjingmu.”</p>	01:28:00 - 01:28:15
26.	 <p>Terlahir jahat....</p>	<p>Estella : “Aku Cruella.. terlahir cerdas, terlahir jahat... dan sedikit gila.”  Estella : “Aku tak seperti dia. Aku lebih baik. Lagipula aku harus pergi..”  Estella : “Untuk pembalasan dendam dan menghancurkan.”</p>	01:36:40 - 01:37:16



27.		<p>Estella :”Kita dalam situasi dibunuh atau membunuh.”  Jasper : “Ya, dia maniak pembunuh dan kau tidak.”  Estella :”Kita masih belum tahu itu. Aku masih muda.”  Jasper : “Itu Lucu.”  Horace : “Tidak, itu tidak lucu.”  Estella : “Aku bercanda! Intinya aku tak bisa lari.”  Estella : “Dia akan ,menemukanku, Jasper. Kau tau dia pasti bisa menemukanku. Kita harus menghentikan dia.”  Estella : “Aku sedikit menggila. Maafkan aku.”</p>	01:42:19 – 01:42:47
28.		<p>Estella : “Artie, aku punya rencana.  Artie : “Tentu kau punya.”  Estella :”Dan kau akan membantuku.”  Artie : “Apa yang kudapat?”  Estella :”Malam menakutkan, kekacauan, dan mungkin kematian.”  Artie : “Setuju, Setuju, tapi tak yakin soal kematian.”  Estella :”Bukan kau yang mati.”  Artie : “Baiklah, biar ku ambil jasku.”</p>	01:44:33 – 01:44:45
29.		<p>Baroness : “Boleh kupeluk kau?  Estella : “Ya.”  Estella : “Kau tak akan mendorongku dari tebing kan?”  Baroness : “Kau sangat lucu, sayang. Sangat lucu.”</p>	01:59:10 – 01:59:15








30.		<p>Estella : “Bagusnya dari orang jahat itu... kau bisa mempercayai mereka melakukan sesuatu yang Jahat.”</p>	<p>02:01:22 – 02:01:27</p>
-----	---	---	------------------------------------



## LAMPIRAN 2 CODING SHEET



No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Estella di bully oleh kedua temannya karena penampilan fisik estella dengan rambut berwarna setengah warna hitam dan setengah warna putih yang terlihat seperti hewan Sigung.</p>	<p>Estella : “Hai, Namaku Estella”            Teman 1 &amp; 2 : “Lihat, ada Sigung lepas di dalam gedung. Jaketmu bagus”            Anita : “Hai, aku Anita”            Estella : “Estella”            Anita : “Hiraukan mereka.”            Estella : “Sudah kuhiraukan, tapi mungkin tak bertahan.”            Estella : “Hiraukan Mereka?” (voice over)</p>	02:07 – 02:22	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella di <i>bully</i> secara verbal oleh kedua teman laki-lakinya. Estella diejek mirip seperti hewan karena penampilan rambutnya.
2.	 <p>Pada saat Estella sedang menikmati makan siang, kedua temannya datang menghampiri Estella untuk mengganggu Estella dengan menarik tubuh estella kemudian melemparnya hingga masuk kedalam tempat pembuangan sampah di Sekolah.</p>	<p>Estella : “Bukankah aku baru bilang, “Dengarkan aku mengaum?”, Ada orang yang tak suka itu.”(voiceover)            Estella : “Baik, banyak orang yang tak suka itu.” (voice over)            Teman 1 &amp; 2 : “Dia pantas mendapatkannya!”            Estella : “Tapi aku menemukan teman di tempat yang tak terduga.” (voice over)</p>	03:26–03:51	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Tindakan bullying secara verbal dan non verbal, melakukan perundungan secara fisik dengan melempar tubuh Estella kedalam tempat pembuangan sampah.
3.	 <p>Estella dikeluarkan dari sekolahnya akibat perilakunya yang dinilai sering membuat kegaduhan di sekolah.</p>	<p>Kepala Sekolah : “Estella, kau dikeluarkan...”            Ibu Estella : “Kutarik dia dari sekolahmu.”            Kepala Sekolah : “Aku mengeluarkan dia.”            Ibu Estella : “Terlambat, kutarik lebih dulu, jadi itu tak boleh ada dalam catatannya.”            Kepala Sekolah : “Sudah kubilang “Dikeluarkan” sudah kukatakan itu.”            Estella : “Belum...”</p>	03:26 – 03:51	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Dikeluarkan dari sekolah, mendapatkan catatan riwayat Pendidikan yang buruk.

		Ibu Estella : “Tidak.. Menurutku, sekolahmu penuh anak-anak nakal yang tak punya kreatifitas atau kasih sayang” Estella : “Atau jenius” Kepala Sekolah : “Kau dikeluarkan.. Dikeluarkan!!”				
4.	 <p>Pada scene ini Estella dengan ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	Estella : “London, kami datang!” Ibu Estella : “Kita tak punya pilihan.” Ibu Estella : “Kau tak bersekolah. Tak ada yang perlu dirayakan.” Estella : “Mulai sekarang aku akan mengurangi membuat masalah, ibu. Aku janji.”	04:03 – 04:11	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.
5.	 <p>Pada scene ini Estella dan ibunya singgah ke sebuah tempat untuk menemui kerabatnya dengan tujuan meminta bantuan berupa uang untuk biaya hidup dirinya dan Estella di tempat barunya.</p>	Ibu Estella : “Estella.. Tetaplah dalam mobil. Ibu tak akan lama.” Estella : “Ibu....!” Ibu Estella : “Ibu ingin kau tak menarik perhatian Estella : “Tak menarik perhatian seperti memakai topi?”	06:24 – 06:34	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.



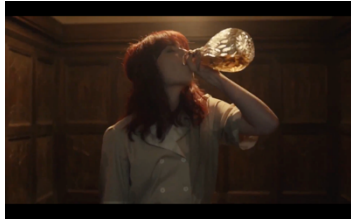
6.	 <p>Pada scene ini Estella tertangkap basah menyelip masuk kedalam ruang pesta secara diam-diam dan membuat kegaduhan sampai menarik banyak perhatian para tamu undangan pesta.</p>	<p>John (Asisten) : “Kena kau!”  John (Asisten) : “Terus pakai topi itu sebelum ada yang melihatnya.”  Estella : “Aku bisa menyalahkan Buddy atas kejadian selanjutnya tapi sebenarnya aku memperburuk keadaan (voice over)”.</p>	07:51 – 08:05	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.
7.	 <p>Pada scene ini Estella berpikir bahwa ia adalah penyebab dari kematian ibunya</p>	<p>Estella : “Tidak...!”  Estella : “Terjadi insiden mengeikan.. Itu salahku (voice over)”  Estella : “Aku membunuh Ibuku”.</p>	09:29 – 09:57	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.
8.	 <p>Pada scene ini Estella pergi ke sebuah tempat yang bernama The Regent’s Park, tempat ini adalah destinasi tujuan Estella Bersama dengan Ibunya sebelum ibunya meninggal akibat insiden pada saat malam pesta dimana ibunya secara tidak sengaja jatuh kedalam bawah jurang dan tidak bisa diselamatkan. Estella masih merasa bahwa ia adalah penyebab Ibunya meninggal. Estella merasa bahwa ia menjadi anak yatim piatu karena perbuatan cerobohnya kala itu.</p>	<p>Estella : “Aku jadi yatim piatu (voice over).”  Estella : “Gadis jenius berubah jadi gadis bodoh yang membunuh ibunya... dan berakhir sendirian (voice over)”.</p>	11:43 – 11:48	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.

<p>9.</p>	 <p>Pada scene ini Estella bertemu dengan dua anak laki-laki yang bernama Jasper dan Horrace, mereka tidak sengaja dipertemukan pada saat Estella tertidur di pinggir taman kemudian dua anak laki-laki ini mengajak Estella ke tempat tinggalnya untuk menetap Bersama-sama. Jasper bertanya kepada Estella “Keluargamu ada dimana?” kemudian Estella menjawab pertanyaan Jasper “Ibuku Meninggal” dengan demikian hal ini menggambarkan bahwa trauma masa kecil yang dimiliki oleh Estella adalah ketika ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian Ibunya. Estella berulang kali mengingat kejadian tersebut dan selalu berpikir bahwa ia telah membunuh Ibunya sendiri.</p>	<p>Estella : “Ibuku meninggal.”</p>	<p>13:59 – 14:07</p>	<p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal Dimuka Umum</p>	<p>.Estella sebatang kara tidak memiliki keluarga. dan ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian Ibunya.</p>
<p>10.</p>	 <p>Pada scene ini Estella diajak mencuri barang mewah, uang, dan melakukan tindakan yang kriminal oleh Jasper dan Horrace untuk kelangsungan hidupnya. Mereka menjalani hidupnya dengan keseharian mencuri uang orang lain, mencuri barang mewah, menyelinap ke suatu tempat untuk mendapatkan uang. Namun, Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri.</p>	<p>Estella: “Aku mau jadi perancang busana... bukan pencuri”</p>	<p>14:30 – 14:35</p>	<p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri karena ingin mewujudkan mimpinya demi mendingkan Ibunya.</p>



<p>11.</p>	 <p>Pada scene ini Estella merasa bahwa dirinya harus mewarnai rambutnya untuk mengubah penampilannya karena ia merasa terganggu oleh kondisi fisiknya. Estella ingin mengubah penampilannya semata-mata ingin memulai kehidupan yang baru dengan menjadi sosok Estella yang baru yang berusaha melupakan kejadian kelam dimasa lalunya.</p>	<p>Estella : “Aku harus mewarnai rambutku”</p>	<p>14:50 – 14:54</p>	<p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella ingin mengubah penampilannya karena trauma akibat penampilannya yang berbeda dari anak lain.</p>
<p>12.</p>	 <p>Pada scene ini Estella terkejut melihat sang boss yaitu Baroness memakai kalung yang serupa dengan milik ibunya. Baroness berkata bahwa kalung itu merupakan pusaka keluarga dan terdapat sebuah cerita dibalik kalung tersebut dimana kalung tersebut pernah dicuri oleh karyawannya yang ternyata ibunya Estella.</p>	<p>Estella : “Kalungmu”  Baroness : “Oh. Pusaka keluarga. Ceritanya sangat lucu. Karyawanku mencurinya.”  Estella : “Tidak, dia tak mencuri.”  Estella : “Maaf, nada bicaraku sedikit bermasalah. Maksudku...”  Estella : “Tidak, dia tak mencuri. Apa dia bekerja padamu?”  Baroness : “Pernah. Bertahun-tahun dulu. Dan mencuri kalung ini, cukup bodoh untuk dia kembali. Lalu dia jatuh dari tebing dan mati.”  Estella : “Mengerikan sekali.”</p>	<p>40:37 – 41:22</p>	<p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella mengingat kembali peristiwa kematian ibunya. Estella seringkali mengalami kesedihan pasca trauma.</p>


<p>13.</p>	 <p>Pada scene ini Estella menyarankan seseorang yang bisa menyelinap untuk menghadiri pesta tersebut yakni adalah Cruella, telah diketahui sebelumnya bahwa Estella memiliki sisi lain dari sosok Estella, ia memiliki dua kepribadian yang berbeda.</p>	<p>Jasper : “Mungkin kau tak perlu kalung itu. Itu cuma kalung...”  Estella : “Aku mau kalungnya kembali.”  Estella : “Dan kau benar... Dia akan mengenalku. Jadi Estella tak bisa ke pesta itu.”  Estella : “Tapi aku kenal orang yang bisa.”</p>	<p>45:56 – 46:24</p>	<p><i>Mental Illness</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.</p>
<p>14.</p>	 <p>Pada scene ini Estella datang menghampiri teman kecilnya waktu di Sekolah yaitu Anita yang bekerja di salah satu media cetak sebagai penulis berita. Anita menyapa Estella dan berkata bahwa ia sadar sosok Cruella yang hadir pada saat pesta Baroness itu adalah Estella teman kecilnya dulu. Akan tetapi, Estella menganggap bahwa Estella sudah tiada dan merupakan bagian dari masa lalu.</p>	<p>Anita : “Estella, sudah lama sekali.”  Anita : “Kau tahu.. aku terus menatapmu di pesta lalu aku menyadarinya, dia Estella dari sekolah.”  Estella : “Bukan Estella, Itu masa lalu. Aku Cruella.”</p>	<p>01:00:23 – 01:00:28</p>	<p><i>Mental Illness</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.</p>







No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Dan kami menuai hasilnya.</p> <p>Pada scene ini Estella Bersama dengan Jasper &amp; Horrache melakukan aksinya dengan menyelip ke suatu tempat dan berpindah ke tempat lain untuk mencuri barang berharga dan sejumlah uang milik orang lain secara diam-diam.</p>	Estella : “Kami mencuri, dan kami menuai hasilnya.”	16:50 – 17:08	<i>Dampak Mental</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami dampak pada mentalnya karena ia menjadi seorang pencuri karena melakukan tindakan kriminal secara disengaja.
2.	 <p>Percayalah, aku tak akan Membuat masalah dan berhasil.</p> <p>Pada scene ini Estella mendatangi Taman Regent's yaitu tempat untuk mengenang mending Ibunya. Estella hadir untuk bercerita kepada Ibunya bahwa ia telah mendapatkan pekerjaan di tempat yang diimpikannya meskipun menjadi petugas kebersihan di salah satu butik fashion impian Estella yaitu di Liberty London. Estella bermimpi untuk menjadi perancang busana terkenal di London,</p>	Estella : “Ibu, aku dapat kesempatan. Pekerjaan yang selalu kuinginkan.” Estella : “Percayalah, aku tak akan membuat masalah dan berhasil.”	20:17 – 20:24	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella merasa bersalah atas kejadian yang menyimpannya dimasa lalu.
3.	 <p>Pada scene ini Estella merasa putus asa setelah upayanya gagal</p>	-	26:41 – 27:09	<i>Dampak Mental</i>	Non Verbal Dimuka Umum	Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.



	<p>untuk meyakinkan atasannya bahwa ia bisa mendesain dan menjahit pakaian yang bagus akan tetapi atasannya tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh Estella dan meremehkan kemampuan yang dimiliki oleh Estella. Kemudian, Estella mendapatkan perintah dari atasannya untuk bekerja lembur membersihkan seluruh ruangan butik hingga larut malam hingga secara tidak sengaja Estella menemukan beberapa gelas minuman alcohol dan ia mengambilnya untuk diminum sampai habis. Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.</p>					
4.	 <p>Pada scene ini Estella dengan Ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	<p>Estella : “Aku membuat ini.. Baroness bilang dia menganggap aku berbakat.” “Kurasa itu bagus. Semuanya berjalan dengan baik, Ibu.” “Aku berusaha jadi Estella yang kau inginkan.. Sebagian besar, ini berhasil.” “Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya..”</p>	38:46-40:07	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.

5.	 <p>Itu kalungku. Akan kurebut lagi.</p> <p>Pada scene ini Estella bercerita bahwa Ibunya pernah bekerja dengan Baroness. Pesta yang dihadiri oleh Estella dan Ibunya pada saat malam terakhir sebelum Ibunya meninggal adalah pesta yang diselenggarakan oleh Baroness.</p>	<p>Jasper : “Kau baik-baik saja?”  Estella : “Baroness menyebut Ibuku pencuri dan menyebut Ibuku ibu yang gagal”  Jasper : “Apa? Ibumu? Dia sungguh kenal Ibumu?”  Estella : “Ya, ternyata kami pernah menghadiri pestanya. Ibuku dulu bekerja padanya”  Estella : “Aku menjatuhkan kalung itu saat kabur. Dia pasti menemukannya.”  Estella : “Itu kalungku. Akan kurebut lagi.”</p>	42:55 – 43:21	<b>Dampak Mental</b>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami ( <i>post-traumatic stress disorder</i> ) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.
6.	 <p>Dua dari kalian yang maju duluan. Akan terluka parah.</p> <p>Pada scene ini Estella mengubah dirinya sebagai Cruella yaitu sisi lain dari dirinya yang bertolak belakang dari kepribadian Estella. Estella menghadiri pesta Baroness dengan tujuan menyelip untuk mengambil kembali kalung miliknya yang diambil oleh Baroness.</p>	<p>Estella : “Kalian berenam, sudah jelas kalian menang.”  Estella : “Dua dari kalian yang maju duluan akan terluka parah.”  Estella : “Diskusikan siapa yang mau jadi korbannya.”</p>	50:52 – 50:56	<b>Dampak Emosional</b>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menjadi seseorang yang pemarah dan seringkali melakukan tindakan kejahatan.
7.	 <p>Baroness membunuh Ibuku.</p> <p>Pada scene ini Estella mengetahui bahwa Baroness adalah pembunuh Ibunya. Estella mengetahui hal tersebut karena melihat Baroness meniup pluit untuk memanggil anjing dalmantians untuk menyerang.</p>	<p>Estella : “Baroness membunuh Ibuku.”  Jasper : “Apa maksudmu?”  Estella : “Peluitnya, dia memanggil anjingnya untuk menyerang Ibuku. Itu bukan salahku.”  Estella : “Dia membunuh Ibuku. Seolah Ibuku tak ada gunanya.”</p>	01:09:29 – 01:09:57	<b>Dampak Mental</b>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami ( <i>post-traumatic stress disorder</i> ) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.

8.	 <p>Pada scene ini Estella menangis dan mengurung diri setelah mengetahui fakta bahwa selama ini ia bukan penyebab kematian Ibunya melainkan Baroness dan berpikir untuk membalas dendam semua tindakan yang dilakukan oleh Baroness terhadap dirinya.</p>	<p>Estella : “Mereka bilang ada lima tahap kesedihan.”  Estella :  “Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan.”  Estella : “Aku mau menambah satu lagi.... Pembalasan.”</p>	58:26 – 58:40	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami kesedihan setelah mengetahui penyebab kematian Ibunya yang sebenarnya dan berniat untuk melakukan pembalasan dendam kepada pembunuh Ibunya.
9.	 <p>Pada scene ini Estella berencana untuk menculik 3 anjing dalmantians milik Baroness karna salah satu anjingnya telah memakan kalung miliknya. Perencanaan penculikan anjing dalmantians dilakukan untuk mengambil kalung yang dimakan oleh anjing tersebut.</p>	<p>Jasper : “Kau tak akan membunuhnya kan?”  Estella : “Itu bukan bagian dari rencana sekarang, mungkin diperlukan tergantung situasi.”  Jasper : “Jadi, tidak?”  Estella : “Jika kau dengar “Tidak” berarti begitu. Sekarang pikirkan kalungnya. salah satu dalmantian memakan kalungnya, aku tak tahu yang mana.. jadi kalian culik semuanya.”</p>	59:14 – 59:26	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella memutuskan untuk menculik anjing dan berencana untuk melakukan pembunuhan Baroness.
10.	 <p>Pada scene ini Estella mengunjungi Artie si pemilik butik fashion di kota london untuk mengajak bekerja sama dengannya merancang beberapa desain baju.</p>	<p>Estella : “Aku mau membuat seni, Artie...”  Estella : “Dan aku ingin membuat masalah. Kau ikut?”  Artie : “Aku suka masalah.”</p>	01:03:23 – 01:03:27	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella ingin membuat masalah dengan merencanakan pertunjukan fashion untuk bersaing dengan Baroness.



11.	 <p>Pada scene ini Baroness menyelip di kediaman Estella untuk membakar Estella hidup-hidup.</p>	<p>Estella : “Aku tahu kau membunuh Ibuku.”  Baroness : “Kau harus lebih spesifik.”  Estella : “Apa?”  Baroness : “Siapa tepatnya dia? persempit untuk diriku.”  Estella : “Di tebing.”  Estella : “Kau panggil anjingmu untuk menyerangnya.”  Baroness : “Oh, itu sebabnya kau kesal.”  Estella : “Akan kubunuh kau dan anjingmu.”</p>	01:28:00 - 01:28:15	Dampak Emosional	Verbal Dimuka Umum	Estella mengancam Baroness bahwa ia ingin membunuh Baroness dan anjingnya karena kesal bahwa Baroness mengakui dirinya telah sengaja membunuh ibunya.
12.	 <p>Pada scene ini Estella mengatakan bahwa ia adalah seorang anak yang terlahir jahat dan sedikit gila. ia ingin pergi balas dendam kepada Baroness.</p>	<p>Estella : “Aku Cruella.. terlahir cerdas, terlahir jahat... dan sedikit gila.”  Estella : “Aku tak seperti dia. Aku lebih baik. Lagipula aku harus pergi..”  Estella : “Untuk pembalasan dendam dan menghancurkan.”</p>	01:36:40 - 01:37:16	Dampak Mental	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya terlahir menjadi seseorang yang jahat dan gila hingga ia ingin balas dendam kepada Baroness.




13.		<p>Estella :”Kita dalam situasi dibunuh atau membunuh.”</p> <p>Jasper : “Ya, dia maniak pembunuh dan kau tidak.”</p> <p>Estella :”Kita masih belum tahu itu. Aku masih muda.”</p> <p>Jasper :”Itu Lucu.”</p> <p>Horace : “Tidak, itu tidak lucu.”</p> <p>Estella : “Aku bercanda! Intinya aku tak bisa lari.”</p> <p>Estella : “Dia akan menemukanku, Jasper. Kau tau dia pasti bisa menemukanku. Kita harus menghentikan dia.”</p> <p>Estella : “Aku sedikit menggila. Maafkan aku.”</p>	01:42:19 – 01:42:47	<i>Dampak Mental</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir Baroness akan menemukannya dari persembunyiannya dan ia menganggap dengan rencana yang dipikirkannya membuatnya menjadi sedikit menggila.
14.		<p>Estella : “Artie, aku punya rencana.”</p> <p>Artie : “Tentu kau punya.”</p> <p>Estella :”Dan kau akan membantuku.”</p> <p>Artie : “Apa yang kudapat?”</p> <p>Estella :”Malam menakjubkan, kekacauan, dan mungkin kematian.”</p> <p>Artie : “Setuju, Setuju, tapi tak yakin soal kematian.”</p> <p>Estella :”Bukan kau yang mati.”</p> <p>Artie : “Baiklah, biar ku ambil jasku.”</p>	01:44:33 – 01:44:45	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengajak Artie untuk melakukan tindakan kejahatan dengan mengacaukan pesta sesuai dengan rencana yang disiapkan oleh Estella untuk menghancurkan Baroness.




15.	 <p>Kau tak akan mendorongku dari tebing 'kan ?</p> <p>Pada scene ini Estella sudah mengetahui fakta bahwa ia merupakan anak kandung dari musuhnya sendiri yaitu Baroness. Estella mengunjungi tempat Baroness kemudian pada saat itu Baroness ingin memeluknya alih-alih merindukan sosok sang anak. Namun, Estella merasa khawatir dan cemas bahwa ia akan di dorong oleh Baroness ke bawah tebing seperti halnya Baroness membunuh Ibunya Estella dengan cara yang sama.</p>	<p>Baroness : “Boleh kupeluk kau?”  Estella : “Ya.”  Estella : “Kau tak akan mendorongku dari tebing kan?”  Baroness : “Kau sangat lucu, sayang. Sangat lucu.”</p>	01:59:10 – 01:59:15	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir dan cemas bahwa dirinya akan didorong ke bawah tebing seperti apa yang dilakukan oleh Baroness terhadap Ibunya di masa lalu hingga Ibunya tak terselamatkan.
16.	 <p>Bagusnya dari orang jahat itu.....</p> <p>Pada Scene ini Estella berhasil memanipulasi situasi kepada Baroness, ia menjebak Baroness agar terlihat Baroness telah membunuhnya tewas jatuh kebawah tebing namun kenyataannya Estella berhasil menyelamatkan diri hingga Estella mampu memanipulasi keadaan.</p>	<p>Estella : “Bagusnya dari orang jahat itu... kau bisa mempercayai mereka melakukan sesuatu yang Jahat.”</p>	02:01:22 – 02:01:27	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya adalah seseorang yang Jahat.







### LAMPIRAN 3 CODER SHEET



CODER 1 (Oleh Peneliti : Nisha Riskananda)						
No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Estella di bully oleh kedua temannya karena penampilan fisik estella dengan rambut berwarna setengah warna hitam dan setengah warna putih yang terlihat seperti hewan Sigung.</p>	<p>Estella : “Hai, Namaku Estella”                      Teman 1 &amp; 2 : “Lihat, ada Sigung lepas di dalam gedung. Jaketmu bagus”                      Anita : “Hai, aku Anita”                      Estella : “Estella”                      Anita : “Hiraukan mereka.”                      Estella : “Sudah kuhiraukan, tapi mungkin tak bertahan.”                      Estella : “Hiraukan Mereka?” (voice over)</p>	02:07 – 02:22	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella di <i>bully</i> secara verbal oleh kedua teman laki-lakinya. Estella diejek mirip seperti hewan karena penampilan rambutnya.
2.	 <p>Pada saat Estella sedang menikmati makan siangnya, kedua temannya datang menghampiri Estella untuk mengganggu Estella dengan menarik tubuh estella kemudian melemparnya hingga masuk kedalam tempat pembuangan sampah di Sekolah.</p>	<p>Estella : “Bukankah aku baru bilang, “Dengarkan aku mengaum?”, Ada orang yang tak suka itu.”(voiceover)                      Estella : “Baik, banyak orang yang tak suka itu.” (voice over)                      Teman 1 &amp; 2 : “Dia pantas mendapatkannya!”                      Estella : “Tapi aku menemukan teman di tempat yang tak terduga.” (voice over)</p>	03:26 – 03:51	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Tindakan bullying secara verbal dan non verbal, melakukan perundungan secara fisik dengan melempar tubuh Estella kedalam tempat pembuangan sampah.

<p>3.</p>	 <p>Estella dikeluarkan dari sekolahnya akibat perilakunya yang dinilai sering membuat kegaduhan di sekolah.</p>	<p>Kepala Sekolah : "Estella, kau dikeluarkan..."  Ibu Estella : "Kutarik dia dari sekolahmu."  Kepala Sekolah : "Aku mengeluarkan dia."  Ibu Estella : "Terlambat, kutarik lebih dulu, jadi itu tak boleh ada dalam catatannya."  Kepala Sekolah : "Sudah kubilang 'Dikeluarkan' sudah kukatakan itu."  Estella : "Belum..."  Ibu Estella : "Tidak.. Menurutku, sekolahmu penuh anak-anak nakal yang tak punya kreatifitas atau kasih sayang"  Estella : "Atau jenius"  Kepala Sekolah : "Kau dikeluarkan.. Dikeluarkan!!"</p>	<p>03:26 03:51</p> <p>–</p> <p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Dikeluarkan dari sekolah, mendapatkan catatan riwayat Pendidikan yang buruk.</p>
<p>4.</p>	 <p>Pada scene ini Estella dengan ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	<p>Estella : "London, kami datang!"  Ibu Estella : "Kita tak punya pilihan."  Ibu Estella : "Kau tak bersekolah. Tak ada yang perlu dirayakan."  Estella : "Mulai sekarang aku akan mengurangi membuat masalah, ibu. Aku janji."</p>	<p>04:03 04:11</p> <p>–</p> <p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.</p>
<p>5.</p>	 <p>Pada scene ini Estella dan ibunya</p>	<p>Ibu Estella : "Estella.. Tetaplah dalam mobil. Ibu tak akan lama."  Estella : "Ibu...!"  Ibu Estella : "Ibu ingin kau tak menarik perhatian"</p>	<p>06:24 06:34</p> <p>–</p> <p><i>Emotional Abuse</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.</p>

	singgah ke sebuah tempat untuk menemui kerabatnya dengan tujuan meminta bantuan berupa uang untuk biaya hidup dirinya dan Estella di tempat barunya.	Estella : “Tidak menarik perhatian seperti memakai topi?”				
6.	 <p>Pada scene ini Estella tertangkap basah menyelip masuk kedalam ruang pesta secara diam-diam dan membuat kegaduhan sampai menarik banyak perhatian para tamu undangan pesta.</p>	<p>John (Asisten) : “Kena kau!”  John (Asisten) : “Terus pakai topi itu sebelum ada yang melihatnya.”  Estella : “Aku bisa menyalahkan Buddy atas kejadian selanjutnya tapi sebenarnya aku memperburuk keadaan (voice over)”.</p>	07:51 – 08:05	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.
7.	 <p>Pada scene ini Estella berpikir bahwa ia adalah penyebab dari kematian ibunya</p>	<p>Estella : “Tidak...!”  Estella : “Terjadi insiden mengeikan.. Itu salahku (voice over)”  Estella : “Aku membunuh Ibuku”.</p>	09:29 – 09:57	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.
8.	 <p>Pada scene ini Estella pergi ke sebuah tempat yang bernama The Regent’s Park, tempat ini adalah destinasi tujuan Estella Bersama dengan ibunya sebelum ibunya meninggal akibat insiden pada saat malam pesta dimana ibunya secara tidak sengaja jatuh kedalam bawah jurang dan tidak bisa diselamatkan. Estella masih merasa bahwa ia adalah penyebab ibunya meninggal. Estella merasa</p>	<p>Estella : “Aku jadi yatim piatu (voice over).”  Estella : “Gadis jenius berubah jadi gadis bodoh yang membunuh ibunya... dan berakhir sendirian (voice over)”.</p>	11:43 – 11:48	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.

	bahwa ia menjadi anak yatim piatu karena perbuatan cerobohnya kala itu.					
9.	 <p>Pada scene ini Estella bertemu dengan dua anak laki-laki yang bernama Jasper dan Horrace, mereka tidak sengaja dipertemukan pada saat Estella tertidur di pinggir taman kemudian dua anak laki-laki ini mengajak Estella ke tempat tinggalnya untuk menetap Bersama-sama. Jasper bertanya kepada Estella “Keluargamu ada dimana?” kemudian Estella menjawab pertanyaan Jasper “Ibuku Meninggal” dengan demikian hal ini menggambarkan bahwa trauma masa kecil yang dimiliki oleh Estella adalah ketika ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian Ibunya. Estella berulang kali mengingat kejadian tersebut dan selalu berpikir bahwa ia telah membunuh Ibunya sendiri.</p>	Estella : “Ibuku meninggal.”	13:59 – 14:07	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	.Estella sebatang kara tidak memiliki keluarga. dan ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian Ibunya.
10.	 <p>Pada scene ini Estella diajak mencuri barang mewah, uang, dan melakukan tindakan yang kriminal oleh Jasper dan Horrace untuk kelangsungan hidupnya. Mereka menjalani hidupnya dengan keseharian mencuri uang orang lain, mencuri barang mewah, menyelinap ke suatu tempat untuk mendapatkan uang. Namun, Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri.</p>	Estella: “Aku mau jadi perancang busana... bukan pencuri”	14:30 – 14:35	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri karena ingin mewujudkan mimpinya demi mendiang Ibunya.

11.	 <p>Pada scene ini Estella merasa bahwa dirinya harus mewarnai rambutnya untuk mengubah penampilannya karena ia merasa terganggu oleh kondisi fisiknya. Estella ingin mengubah penampilannya semata-mata ingin memulai kehidupan yang baru dengan menjadi sosok Estella yang baru yang berusaha melupakan kejadian kelam dimasa lalunya.</p>	Estella : “Aku harus mewarnai rambutku”	14:50 - 14:54	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella ingin mengubah penampilannya karena trauma akibat penampilannya yang berbeda dari anak lain.
12.	 <p>Pada scene ini Estella terkejut melihat sang boss yaitu Baroness memakai kalung yang serupa dengan milik ibunya. Baroness berkata bahwa kalung itu merupakan pusaka keluarga dan terdapat sebuah cerita dibalik kalung tersebut dimana kalung tersebut pernah dicuri oleh karyawannya. yang ternyata ibunya Estella.</p>	Estella : “Kalungmu” Baroness : “Oh. Pusaka keluarga. Ceritanya sangat lucu. Karyawanku mencurinya.” Estella : “Tidak, dia tak mencuri.” Estella : “Maaf, nada bicaraku sedikit bermasalah. Maksudku...” Estella : “Tidak, dia tak mencuri. Apa dia bekerja padamu?” Baroness : “Pernah. Bertahun-tahun dulu. Dan mencuri kalung ini, cukup bodoh untuk dia kembali. Lalu dia jatuh dari tebing dan mati.” Estella : “Mengerikan sekali.”	:40:37 - 41:22	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengingat kembali peristiwa kematian ibunya. Estella seringkali mengalami kesedihan pasca trauma.




13.	 <p>Pada scene ini Estella menyarankan seseorang yang bisa menyelinap untuk menghadiri pesta tersebut yakni adalah Cruella, telah diketahui sebelumnya bahwa Estella memiliki sisi lain dari sosok Estella, ia memiliki dua kepribadian yang berbeda.</p>	<p>Jasper : “Mungkin kau tak perlu kalung itu. Itu cuma kalung...”  Estella : “Aku mau kalungnya kembali.”  Estella : “Dan kau benar... Dia akan mengenalku. Jadi Estella tak bisa ke pesta itu.”  Estella : “Tapi aku kenal orang yang bisa.”</p>	45:56 – 46:24	<i>Mental Illness</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.
14.	 <p>Pada scene ini Estella datang menghampiri teman kecilnya waktu di Sekolah yaitu Anita yang bekerja di salah satu media cetak sebagai penulis berita. Anita menyapa Estella dan berkata bahwa ia sadar sosok Cruella yang hadir pada saat pesta Baroness itu adalah Estella teman kecilnya dulu. Akan tetapi, Estella menganggap bahwa Estella sudah tiada dan merupakan bagian dari masa lalu.</p>	<p>Anita : “Estella, sudah lama sekali.”  Anita : “Kau tahu.. aku terus menatapmu di pesta lalu aku menyadarinya, dia Estella dari sekolah.”  Estella : “Bukan Estella, Itu masa lalu. Aku Cruella.”</p>	01:00:23 – 01:00:28	<i>Mental Illness</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.

**CODER 1**



**(Oleh Peneliti : Nisha Riskanand:**


No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
----	--------	--------	-------	----------	-----------	--------



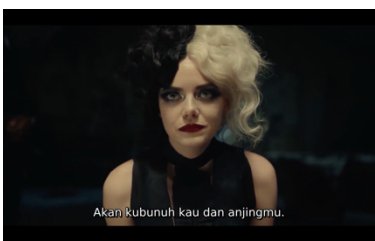




1.	 <p>Pada scene ini Estella Bersama dengan Jasper &amp; Horrace melakukan aksinya dengan menyelinap ke suatu tempat dan berpindah ke tempat lain untuk mencuri barang berharga dan sejumlah uang milik orang lain secara diam-diam.</p>	Estella : “Kami mencuri, dan kami menuai hasilnya.”	16:50 – 17:08	<i>Dampak Mental</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami dampak pada mentalnya karena ia menjadi seorang pencuri karena melakukan tindakan kriminal secara disengaja.
2.	 <p>Pada scene ini Estella mendatangi Taman Regent's yaitu tempat untuk mengenang mendiang Ibunya. Estella hadir untuk bercerita kepada Ibunya bahwa ia telah mendapatkan pekerjaan di tempat yang diimpikannya meskipun menjadi petugas kebersihan di salah satu butik fashion impian Estella yaitu di Liberty London. Estella bermimpi untuk menjadi perancang busana terkenal di London,</p>	Estella : “Ibu, aku dapat kesempatan. Pekerjaan yang selalu kuinginkan.” Estella : “Percayalah, aku tak akan membuat masalah dan berhasil.”	20:17 – 20:24	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella merasa bersalah atas kejadian yang menimpanya dimasa lalu.
3.	 <p>Pada scene ini Estella merasa putus asa setelah upayanya gagal untuk meyakinkan atasannya</p>	-	26:41 – 27:09	<i>Dampak Mental</i>	Non Verbal Dimuka Umum	Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.





	<p>bahwa ia bisa mendesain dan menjahit pakaian yang bagus akan tetapi atasannya tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh Estella dan meremehkan kemampuan yang dimiliki oleh Estella. Kemudian, Estella mendapatkan perintah dari atasannya untuk bekerja lembur membersihkan seluruh ruangan butik hingga larut malam hingga secara tidak sengaja Estella menemukan beberapa gelas minuman alcohol dan ia mengambilnya untuk diminum sampai habis. Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.</p>					
4.	 <p>Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya.</p> <p>Pada scene ini Estella dengan Ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	<p>Estella : “Aku membuat ini..”  Baroness bilang dia menganggap aku berbakat.”  “Kurasa itu bagus. Semuanya berjalan dengan baik, Ibu.”  “Aku berusaha jadi Estella yang kau inginkan.. Sebagian besar, ini berhasil.”  “Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya..”</p>	38:46-40:07	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.
5.	 <p>Itu kalungku. Akan kurebut lagi.</p> <p>Pada scene ini Estella bercerita bahwa Ibunya pernah bekerja dengan Baroness. Pesta yang dihadiri oleh Estella dan Ibunya pada saat malam terakhir sebelum Ibunya meninggal adalah pesta yang diselenggarakan oleh Baroness.</p>	<p>Jasper : “Kau baik-baik saja?”  Estella : “Baroness menyebut Ibuku pencuri dan menyebut Ibuku ibu yang gagal”  Jasper : “Apa? Ibumu? Dia sungguh kenal Ibumu?”  Estella : “Ya, ternyata kami pernah menghadiri pesta. Ibuku dulu bekerja padanya”  Estella : “Aku menjatuhkan kalung itu saat kabur. Dia pasti menemukannya.”  Estella : “Itu kalungku. Akan kurebut lagi.”</p>	42:55 – 43:21	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami ( <i>post-traumatic stress disorder</i> ) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.


<p>6.</p>	 <p>Dua dari kalian yang maju duluan Akan terluka parah.</p> <p>Pada scene ini Estella mengubah dirinya sebagai Cruella yaitu sisi lain dari dirinya yang bertolak belakang dari kepribadian Estella. Estella menghadiri pesta Baroness dengan tujuan menyelinap untuk mengambil kembali kalung miliknya yang diambil oleh Baroness.</p>	<p>Estella : “Kalian berenam, sudah jelas kalian menang.”  Estella : “Dua dari kalian yang maju duluan akan terluka parah.”  Estella : “Diskusikan siapa yang mau jadi korbannya.”</p>	<p>50:52 – 50:56</p>	<p><i>Dampak Emosional</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella menjadi seseorang yang pemarah dan seringkali melakukan tindakan kejahatan.</p>
<p>7.</p>	 <p>Baroness membunuh Ibuku.</p> <p>Pada scene ini Estella mengetahui bahwa Baroness adalah pembunuh Ibunya. Estella mengetahui hal tersebut karena melihat Baroness meniup pluit untuk memanggil anjing dalmantians untuk menyerang.</p>	<p>Estella : “Baroness membunuh Ibuku.”  Jasper : “Apa maksudmu?”  Estella : “Peluitnya, dia memanggil anjingnya untuk menyerang Ibuku. Itu bukan salahku.”  Estella : “Dia membunuh Ibuku. Seolah Ibuku tak ada gunanya.”</p>	<p>01:09:29 – 01:09:57</p>	<p><i>Dampak Mental</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella mengalami (<i>post-traumatic stress disorder</i>) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.</p>
<p>8.</p>	 <p>Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, Depresi dan penerimaan.</p> <p>Pada scene ini Estella menangis dan mengurung diri setelah mengetahui fakta bahwa selama ini ia bukan penyebab kematian Ibunya melainkan Baroness dan berpikir untuk membalas dendam semua tindakan yang dilakukan oleh Baroness terhadap dirinya.</p>	<p>Estella : “Mereka bilang ada lima tahap kesedihan.”  Estella : “Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan.”  Estella : “Aku mau menambah satu lagi... Pembalasan.”</p>	<p>58:26 – 58:40</p>	<p><i>Dampak Emosional</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella mengalami kesedihan setelah mengetahui penyebab kematian Ibunya yang sebenarnya dan berniat untuk melakukan pembalasan dendam kepada pembunuh Ibunya.</p>

9.	 <p>Pada scene ini Estella berencana untuk menculik 3 anjing dalmantians milik Baroness karena salah satu anjingnya telah memakan kalung miliknya. Perencanaan penculikan anjing dalmantians dilakukan untuk mengambil kalung yang dimakan oleh anjing tersebut.</p>	<p>Jasper : “Kau tak akan membunuhnya kan?”  Estella : “Itu bukan bagian dari rencana sekarang, mungkin diperlukan tergantung situasi.”  Jasper : “Jadi, tidak?”  Estella : “Jika kau dengar “Tidak” berarti begitu. Sekarang pikirkan kalungnya. salah satu Dalmantian memakan kalungnya, aku tak tahu yang mana.. jadi kalian culik semuanya.”</p>	59:14 – 59:26	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella memutuskan untuk menculik anjing dan berencana untuk melakukan pembunuhan Baroness.
10.	 <p>Pada scene ini Estella mengunjungi Artie si pemilik butik fashion di kota london untuk mengajak bekerja sama dengannya merancang beberapa desain baju.</p>	<p>Estella : “Aku mau membuat seni, Artie...”  Estella : “Dan aku ingin membuat masalah. Kau ikut?”  Artie : “Aku suka masalah.”</p>	01:03:23 – 01:03:27	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella ingin membuat masalah dengan merencanakan pertunjukan fashion untuk bersaing dengan Baroness.
11.	 <p>Pada scene ini Baroness menyelip di kediaman Estella untuk membakar Estella hidup-hidup.</p>	<p>Estella : “Aku tahu kau akan membunuh Ibuku.”  Baroness : “Kau harus lebih spesifik.”  Estella : “Apa?”  Baroness : “Siapa tepatnya dia? per sempit untuk diriku.”  Estella : “Di tebing.”  Estella : “Kau panggil anjingmu untuk menyerangnya.”  Baroness : “Oh, itu sebabnya kau kesal.”  Estella : “Akan kubunuh kau dan anjingmu.”</p>	01:28:00 – 01:28:15	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengancam Baroness bahwa ia ingin membunuh Baroness dan anjingnya karena kesal bahwa Baroness mengakui dirinya telah sengaja membunuh ibunya.

12.	 <p>Pada scene ini Estella mengatakan bahwa ia adalah seorang anak yang terlahir jahat dan sedikit gila. ia ingin pergi balas dendam kepada Baroness.</p>	<p>Estella : “Aku terlahir cerdas, terlahir jahat... dan sedikit gila.”  Estella : “Aku tak seperti dia. Aku lebih baik. Lagipula aku harus pergi..”  Estella : “Untuk pembalasan dendam dan menghancurkan.”</p>	01:36:40 – 01:37:16	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya terlahir menjadi seseorang yang jahat dan gila hingga ia ingin balas dendam kepada Baroness.
13.	 <p>Pada scene ini Estella ingin merencanakan sesuatu agar Estella tidak ditangkap oleh Baroness.</p>	<p>Estella :”Kita dalam situasi dibunuh atau membunuh.”  Jasper : “Ya, dia maniak pembunuh dan kau tidak.”  Estella :”Kita masih belum tahu itu. Aku masih muda.”  Jasper : “Itu Lucu.”  Horace : “Tidak, itu tidak lucu.”  Estella : “Aku bercanda! Intinya aku tak bisa lari.”  Estella : “Dia akan ,menemukanku, Jasper. Kau tau dia pasti bisa menemukanku. Kita harus menghentikan dia.”  Estella : “Aku sedikit menggila. Maafkan aku.”</p>	01:42:19 – 01:42:47	<i>Dampak Mental</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir Baroness akan menemukannya dari persembunyiannya dan ia menganggap dengan rencana yang dipikirkannya membuatnya menjadi sedikit menggila.



14.	 <p>Pada scene ini Estella kembali ingin melakukan sebuah rencana untuk menghancurkan Baroness dengan cara liciknya. Estella mengajak Artie untuk bekerja sama dalam rencana menjatuhkan musuhnya yaitu Baroness.</p>	<p>Estella : “Artie, aku punya rencana. Artie : “Tentu kau punya.” Estella :”Dan kau akan membantuku.” Artie : “Apa yang kudapat?” Estella :”Malam menakutkan, kekacauan, dan mungkin kematian.” Artie : “Setuju, Setuju, tapi tak yakin soal kematian.” Estella :”Bukan kau yang mati.” Artie : “Baiklah, biar ku ambil jasku.”</p>	01:44:33 – 01:44:45	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengajak Artie untuk melakukan tindakan kejahatan dengan mengacaukan pesta sesuai dengan rencana yang disiapkan oleh Estella untuk menghancurkan Baroness.
15.	 <p>Pada scene ini Estella sudah mengetahui fakta bahwa ia merupakan anak kandung dari musuhnya sendiri yaitu Baroness. Estella mengunjungi tempat Baroness kemudian pada saat itu Baroness ingin memeluknya alih-alih merindukan sosok sang anak. Namun, Estella merasa khawatir dan cemas bahwa ia akan di dorong oleh Baroness ke bawah tebing seperti halnya Baroness membunuh ibunya Estella dengan cara yang sama.</p>	<p>Baroness : “Boleh kupeluk kau? Estella : “Ya.” Estella : “Kau tak akan mendorongku dari tebing kan?” Baroness : “Kau sangat lucu, sayang. Sangat lucu.”</p>	01:59:10 – 01:59:15	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir dan cemas bahwa dirinya akan didorong ke bawah tebing seperti apa yang dilakukan oleh Baroness terhadap ibunya di masa lalu hingga ibunya tak terselamatkan.




16.	 <p>Pada Scene ini Estella berhasil memanipulasi situasi kepada Baroness, ia menjebak Baroness agar terlihat Baroness telah membunuhnya tewas jatuh kebawah tebing namun kenyataannya Estella berhasil menyelamatkan diri hingga Estella mampu memanipulasi keadaan.</p>	<p>Estella : “Bagusnya dari orang jahat itu... kau bisa mempercayai mereka melakukan sesuatu yang Jahat.”</p>	02:01:22 – 02:01:27	Dampak Emosional	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya adalah seseorang yang Jahat.
-----	---	---	---------------------	------------------	--------------------	---



<b>CODER 2</b> (Oleh Dosen Pembimbing : Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.)						
No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Estella di bully oleh kedua temannya karena penampilan fisik estella dengan rambut berwarna setengah warna hitam dan setengah warna putih yang terlihat seperti hewan Sigung.</p>	<p>Estella : “Hai, Namaku Estella”  Teman 1 &amp; 2 : “Lihat, ada Sigung lepas di dalam gedung. Jaketmu bagus”  Anita : “Hai, aku Anita”  Estella : “Estella”  Anita : “Hiraukan mereka.”  Estella : “Sudah kuhiraukan, tapi mungkin tak bertahan.”  Estella : “Hiraukan Mereka?” (voice over)</p>	02:07 – 02:22	Emotional Abuse	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella di <i>bully</i> secara verbal oleh kedua teman laki-lakinya. Estella diejek mirip seperti hewan karena penampilan rambutnya.



2.	 <p>Pada saat Estella sedang menikmati makan siang, kedua temannya datang menghampiri Estella untuk mengganggu Estella dengan menarik tubuh estella kemudian melemparnya hingga masuk kedalam tempat pembuangan sampah di Sekolah.</p>	<p>Estella : “Bukankah aku baru bilang, “Dengarkan aku mengaum?”, Ada orang yang tak suka itu.”(voiceover)  Estella : “Baik, banyak orang yang tak suka itu.” (voice over)  Teman 1 &amp; 2 : “Dia pantas mendapatkannya!”  Estella : “Tapi aku menemukan teman di tempat yang tak terduga.” (voice over)</p>	03:26–03:51	<i>Physical Abuse</i>	Non-Verbal Dimuka Umum	Tindakan bullying secara non verbal, melakukan perundungan secara fisik dengan melempar tubuh Estella kedalam tempat pembuangan sampah.
3.	 <p>Estella dikeluarkan dari sekolahnya akibat perilakunya yang dinilai sering membuat kegaduhan di sekolah.</p>	<p>Kepala Sekolah : “Estella, kau dikeluarkan...”  Ibu Estella : “Kutarik dia dari sekolahmu.”  Kepala Sekolah : “Aku mengeluarkan dia.”  Ibu Estella : “Terlambat, kutarik lebih dulu, jadi itu tak boleh ada dalam catatannya.”  Kepala Sekolah : “Sudah kubilang ‘Dikeluarkan’ sudah kukatakan itu.”  Estella : “Belum...”  Ibu Estella : “Tidak.. Menurutku, sekolahmu penuh anak-anak nakal yang tak punya kreatifitas atau kasih sayang”  Estella : “Atau jenius”  Kepala Sekolah : “Kau dikeluarkan.. Dikeluarkan!!”</p>	03:26–03:51	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Dikeluarkan dari sekolah, mendapatkan catatan riwayat Pendidikan yang buruk.

4.	 <p>Pada scene ini Estella dengan ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	<p>Estella : “London, kami datang!”  Ibu Estella : “Kita tak punya pilihan.”  Ibu Estella : “Kau tak bersekolah. Tak ada yang perlu dirayakan.”  Estella : “Mulai sekarang aku akan mengurangi membuat masalah, ibu. Aku janji.”</p>	04:03 – 04:11	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.
5.	 <p>Pada scene ini Estella dan ibunya singgah ke sebuah tempat untuk menemui kerabatnya dengan tujuan meminta bantuan berupa uang untuk biaya hidup dirinya dan Estella di tempat barunya.</p>	<p>Ibu Estella : “Estella.. Tetaplah dalam mobil. Ibu tak akan lama.”  Estella : “Ibu...!”  Ibu Estella : “Ibu ingin kau tak menarik perhatian Estella : “Tak menarik perhatian seperti memakai topi?”</p>	:06:24 – 06:34	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.
6.	 <p>Pada scene ini Estella tertangkap basah menyelip masuk kedalam ruang pesta secara diam-diam dan membuat kegaduhan sampai menarik banyak perhatian para tamu undangan pesta.</p>	<p>John (Asisten) : “Kena kau!”  John (Asisten) : “Terus pakai topi itu sebelum ada yang melihatnya.”  Estella : “Aku bisa menyalahkan Buddy atas kejadian selanjutnya tapi sebenarnya aku memperburuk keadaan (voice over)”.</p>	:07:51 – 08:05	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella harus menyembunyikan rambutnya agar tidak menjadi perhatian banyak orang dan dihina oleh orang lain.


7.	 <p>Pada scene ini Estella berpikir bahwa ia adalah penyebab dari kematian ibunya</p>	<p>Estella : “Tidak...!”  Estella :”Terjadi insiden mengeikan.. Itu salahku (voice over)”  Estella : “Aku membunuh Ibuku”.</p>	09:29 – 09:57	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.
8.	 <p>Pada scene ini Estella pergi ke sebuah tempat yang bernama The Regent’s Park, tempat ini adalah destinasi tujuan Estella Bersama dengan Ibunya sebelum ibunya meninggal akibat insiden pada saat malam pesta dimana ibunya secara tidak sengaja jatuh kedalam bawah jurang dan tidak bisa diselamatkan. Estella masih merasa bahwa ia adalah penyebab Ibunya meninggal. Estella merasa bahwa ia menjadi anak yatim piatu karena perbuatan cerobohnya kala itu.</p>	<p>Estella : “Aku jadi yatim piatu (voice over).”  Estella : “Gadis jenius berubah jadi gadis bodoh yang membunuh ibunya... dan berakhir sendirian (voice over)”.</p>	11:43– 11:48	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya seorang pembunuh.
9.	 <p>Pada scene ini Estella bertemu dengan dua anak laki-laki yang bernama Jasper dan Horrace, mereka tidak sengaja dipertemukan pada saat Estella tertidur di pinggir taman kemudian dua anak laki-laki ini mengajak Estella ke tempat tinggalnya untuk menetap Bersama-sama. Jasper bertanya kepada Estella “Keluargamu ada dimana?” kemudian Estella menjawab pertanyaan Jasper “Ibuku Meninggal” dengan demikian hal ini</p>	<p>Estella : “Ibuku meninggal.”</p>	13:59 – 14:07	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	.Estella sebatang kara tidak memiliki keluarga. dan ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian ibunya.

	menggambarkan bahwa trauma masa kecil yang dimiliki oleh Estella adalah ketika ia menganggap bahwa dirinya sebagai penyebab kematian ibunya. Estella berulang kali mengingat kejadian tersebut dan selalu berpikir bahwa ia telah membunuh ibunya sendiri.						
10.	 <p>Aku mau jadi perancang busana....</p> <p>Pada scene ini Estella diajak mencuri barang mewah, uang, dan melakukan tindakan yang kriminal oleh Jasper dan Horrace untuk kelangsungan hidupnya. Mereka menjalani hidupnya dengan keseharian mencuri uang orang lain, mencuri barang mewah, menyelinap ke suatu tempat untuk mendapatkan uang. Namun, Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri.</p>	Estella: “Aku mau jadi perancang busana... bukan pencuri”	14:30 14:35	-	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella tidak ingin menjadi seorang pencuri karena ingin mewujudkan mimpinya demi mendiang ibunya.
11.	 <p>Aku harus mewarnai rambutku.</p> <p>Pada scene ini Estella merasa bahwa dirinya harus mewarnai rambutnya untuk mengubah penampilannya karena ia merasa terganggu oleh kondisi fisiknya. Estella ingin mengubah penampilannya semata-mata ingin memulai kehidupan yang baru dengan menjadi sosok Estella yang baru yang berusaha melupakan kejadian kelam dimasa lalunya.</p>	Estella : “Aku harus mewarnai rambutku”	14:50 14:54	-	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella ingin mengubah penampilannya karena trauma akibat penampilannya yang berbeda dari anak lain.



12.	 <p>Kalungmu.</p> <p>Pada scene ini Estella terkejut melihat sang boss yaitu Baroness memakai kalung yang serupa dengan milik Ibunya. Baroness berkata bahwa kalung itu merupakan pusaka keluarga dan terdapat sebuah cerita dibalik kalung tersebut dimana kalung tersebut pernah dicuri oleh karyawannya. yang ternyata Ibunya Estella.</p>	<p>Estella : “Kalungmu”          Baroness : “Oh. Pusaka keluarga. Ceritanya sangat lucu. Karyawanku mencurinya.”          Estella : “Tidak, dia tak mencuri.”          Estella : “Maaf, nada bicaraku sedikit bermasalah. Maksudku...”          Estella : “Tidak, dia tak mencuri. Apa dia bekerja padamu?”          Baroness : “Pernah. Bertahun-tahun dulu. Dan mencuri kalung ini, cukup bodoh untuk dia kembali. Lalu dia jatuh dari tebing dan mati.”          Estella : “Mengerikan sekali.”</p>	:40:37 – 41:22	<i>Emotional Abuse</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengingat kembali peristiwa kematian Ibunya. Estella seringkali mengalami kesedihan pasca trauma.
13.	 <p>Tapi aku kenal orang yang bisa.</p> <p>Pada scene ini Estella menyarankan seseorang yang bisa menyelinap untuk menghadiri pesta tersebut yakni adalah Cruella, telah diketahui sebelumnya bahwa Estella memiliki sisi lain dari sosok Estella, ia memiliki dua kepribadian yang berbeda.</p>	<p>Jasper : “Mungkin kau tak perlu kalung itu. Itu cuma kalung...”          Estella : “Aku mau kalungnya kembali.”          Estella : “Dan kau benar... Dia akan mengenaliku. Jadi Estella tak bisa ke pesta itu.”          Estella : “Tapi aku kenal orang yang bisa.”</p>	45:56 – 46:24	<i>Mental Illness</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.
14.	 <p>Itu masa lalu.</p>	<p>Anita : “Estella, sudah lama sekali.”          Anita : “Kau tahu.. aku terus menatapmu di pesta lalu aku menyadarinya, dia Estella dari sekolah.”</p>	01:00:23 – 01:00:28	<i>Mental Illness</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella memiliki permasalahan kognisi secara genetik. Ia memiliki kepribadian ganda sejak kecil dengan meyakini




	<p>Pada scene ini Estella datang menghampiri teman kecilnya waktu di Sekolah yaitu Anita yang bekerja di salah satu media cetak sebagai penulis berita. Anita menyapa Estella dan berkata bahwa ia sadar sosok Cruella yang hadir pada saat pesta Baroness itu adalah Estella teman kecilnya dulu. Akan tetapi, Estella menganggap bahwa Estella sudah tiada dan merupakan bagian dari masa lalu.</p>	<p>Estella : “Bukan Estella, Itu masa lalu. Aku Cruella.”</p>				<p>bahwa dirinya memiliki dua sisi yaitu Estella dan Cruella.</p>
--	---	---	--	--	--	---



**CODER 2**  
**(Oleh Dosen Pembimbing : Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.)**



No	Visual	Narasi	Waktu	Kategori	Indikator	Bentuk
1.	 <p>Pada scene ini Estella Bersama dengan Jasper &amp; Horrace melakukan aksinya dengan menyelip ke suatu tempat dan berpindah ke tempat lain untuk mencuri barang berharga dan sejumlah uang milik orang lain secara diam-diam.</p>	<p>Estella : “Kami mencuri, dan kami menuai hasilnya.”</p>	<p>16:50 – 17:08</p>	<p><i>Dampak Mental</i></p>	<p>Verbal &amp; Non-Verbal Dimuka Umum</p>	<p>Estella mengalami dampak pada mentalnya karena ia menjadi seorang pencuri karena melakukan tindakan kriminal secara disengaja.</p>







2.	 <p>Pada scene ini Estella mendatangi Taman Regent's yaitu tempat untuk mengenang mendiang Ibunya. Estella hadir untuk bercerita kepada Ibunya bahwa ia telah mendapatkan pekerjaan di tempat yang diimpikannya meskipun menjadi petugas kebersihan di salah satu butik fashion impian Estella yaitu di Liberty London. Estella bermimpi untuk menjadi perancang busana terkenal di London,</p>	<p>Estella : “Ibu, aku dapat kesempatan. Pekerjaan yang selalu kuinginkan.”  Estella : “Percayalah, aku tak akan membuat masalah dan berhasil.”</p>	20:17 – 20:24	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella merasa bersalah atas kejadian yang menyimpannya dimasa lalu.
3.	 <p>Pada scene ini Estella merasa putus asa setelah upayanya gagal untuk meyakinkan atasannya bahwa ia bisa mendesain dan menjahit pakaian yang bagus akan tetapi atasannya tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh Estella dan meremehkan kemampuan yang dimiliki oleh Estella. Kemudian, Estella mendapatkan perintah dari atasannya untuk bekerja lembur membersihkan seluruh ruangan butik hingga larut malam hingga secara tidak sengaja Estella menemukan beberapa gelas minuman alcohol dan ia mengambilnya untuk diminum sampai habis. Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.</p>	-	26:41 – 27:09	<i>Dampak Mental</i>	Non Verbal Dimuka Umum	Estella menjadi pecandu alcohol karna disebabkan oleh kondisi emosionalnya yang sedang tidak stabil.

4.	 <p>Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya.</p> <p>Pada scene ini Estella dengan Ibunya melakukan perjalanan menuju London untuk pindah tempat tinggal setelah Estella dikeluarkan dari sekolahnya untuk memulai perjalanan kehidupan yang baru demi masa depan Estella.</p>	<p>Estella : “Aku membuat ini..”  Baroness bilang dia menganggap aku berbakat.”  “Kurasa itu bagus. Semuanya berjalan dengan baik, Ibu.”  “Aku berusaha jadi Estella yang kau inginkan.. Sebagian besar, ini berhasil.”  “Kuharap Ibu ada di sini untuk melihatnya..”</p>	38:46-40:07	Dampak Emosional	Verbal Dimuka Umum	Estella terpaksa tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan pindah tempat tinggal.
5.	 <p>Itu kalungku. Akan kurebut lagi.</p> <p>Pada scene ini Estella bercerita bahwa Ibunya pernah bekerja dengan Baroness. Pesta yang dihadiri oleh Estella dan Ibunya pada saat malam terakhir sebelum Ibunya meninggal adalah pesta yang diselenggarakan oleh Baroness.</p>	<p>Jasper : “Kau baik-baik saja?”  Estella : “Baroness menyebut Ibuku pencuri dan menyebut Ibuku ibu yang gagal”  Jasper : “Apa? Ibumu? Dia sungguh kenal Ibumu?”  Estella : “Ya, ternyata kami pernah menghadiri pestanya. Ibuku dulu bekerja padanya”  Estella : “Aku menjatuhkan kalung itu saat kabur. Dia pasti menemukannya.”  Estella : “Itu kalungku. Akan kurebut lagi.”</p>	42:55-43:21	Dampak Mental	Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami ( <i>post-traumatic stress disorder</i> ) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.
6.	 <p>Dua dari kalian yang maju duluan Akan terluka parah.</p> <p>Pada scene ini Estella mengubah dirinya sebagai Cruella yaitu sisi lain dari dirinya yang bertolak belakang dari kepribadian Estella. Estella menghadiri pesta Baroness dengan tujuan menyelinap untuk mengambil kembali kalung</p>	<p>Estella : “Kalian berenam, sudah jelas kalian menang.”  Estella : “Dua dari kalian yang maju duluan akan terluka parah.”  Estella : “Diskusikan siapa yang mau jadi korbannya.”</p>	50:52-50:56	Dampak Emosional	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella menjadi seseorang yang pemarah dan seringkali melakukan tindakan kejahatan.


	miliknya yang diambil oleh Baroness.					
7.	 <p>Pada scene ini Estella mengetahui bahwa Baroness adalah pembunuh Ibunya. Estella mengetahui hal tersebut karena melihat Baroness meniup pluit untuk memanggil anjing dalmantians untuk menyerang.</p>	<p>Estella : “Baroness membunuh Ibuku.”  Jasper : “Apa maksudmu?”  Estella : “Peluitnya, dia memanggil anjingnya untuk menyerang Ibuku. Itu bukan salahku.”  Estella : “Dia membunuh Ibuku. Seolah Ibuku tak ada gunanya.”</p>	01:09:29 – 01:09:57	Dampak Mental	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami ( <i>post-traumatic stress disorder</i> ) dimana Estella terus menerus mengingat kembali peristiwa traumatis yang dialaminya.
8.	 <p>Pada scene ini Estella menangis dan mengurung diri setelah mengetahui fakta bahwa selama ini ia bukan penyebab kematian Ibunya melainkan Baroness dan berpikir untuk membalas dendam semua tindakan yang dilakukan oleh Baroness terhadap dirinya.</p>	<p>Estella : “Mereka bilang ada lima tahap kesedihan.”  Estella : “Penyangkalan, kemarahan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan.”  Estella : “Aku mau menambah satu lagi.... Pembalasan.”</p>	58:26 – 58:40	Dampak Emosional	Verbal & Non-Verbal Dimuka Umum	Estella mengalami kesedihan setelah mengetahui penyebab kematian Ibunya yang sebenarnya dan berniat untuk melakukan pembalasan dendam kepada pembunuh Ibunya.

9.	 <p>Pada scene ini Estella berencana untuk menculik 3 anjing dalmantians milik Baroness karna salah satu anjingnya telah memakan kalung miliknya. Perencanaan penculikan anjing dalmantians dilakukan untuk mengambil kalung yang dimakan oleh anjing tersebut.</p>	<p>Jasper : “Kau tak akan membunuhnya kan?”  Estella : “Itu bukan bagian dari rencana sekarang, mungkin diperlukan tergantung situasi.”  Jasper : “Jadi, tidak?”  Estella : “Jika kau dengar “Tidak” berarti begitu. Sekarang pikirkan kalungnya. salah satu Dalmantian memakan kalungnya, aku tak tahu yang mana.. jadi kalian culik semuanya.”</p>	59:14 - 59:26	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella memutuskan untuk menculik anjing dan berencana untuk melakukan pembunuhan Baroness.
10.	 <p>Pada scene ini Estella mengunjungi Artie si pemilik butik fashion di kota london untuk mengajak bekerja sama dengannya merancang beberapa desain baju.</p>	<p>Estella : “Aku mau membuat seni, Artie...”  Estella : “Dan aku ingin membuat masalah. Kau ikut?”  Artie : “Aku suka masalah.”</p>	01:03:23 - 01:03:27	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella ingin membuat masalah dengan merencanakan pertunjukan fashion untuk bersaing dengan Baroness.
11.	 <p>Pada scene ini Baroness menyelip di kediaman Estella untuk membakar Estella hidup-hidup.</p>	<p>Estella : “Aku tahu kau membunuh Ibuku.”  Baroness : “Kau harus lebih spesifik.”  Estella : “Apa?”  Baroness : “Siapa tepatnya dia? persempit untuk diriku.”  Estella : “Di tebing.”  Estella : “Kau panggil anjingmu untuk menyerangnya.”  Baroness : “Oh, itu sebabnya kau kesal.”</p>	01:28:00 - 01:28:15	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengancam Baroness bahwa ia ingin membunuh Baroness dan anjingnya karena kesal bahwa Baroness mengakui dirinya telah sengaja membunuh ibunya.

		Estella : “Akan kubunuh kau dan anjingmu.”				
1 2.	 <p>Pada scene ini Estella mengatakan bahwa ia adalah seorang anak yang terlahir jahat dan sedikit gila. ia ingin pergi balas dendam kepada Baroness.</p>	<p>Estella : “Aku Cruella.. terlahir-cerdas, terlahir-jahat... dan sedikit gila.”</p> <p>Estella : “Aku tak seperti dia. Aku lebih baik. Lagipula aku harus pergi..”</p> <p>Estella : “Untuk pembalasan dendam dan menghancurkan.”</p>	01:36:40 – 01:37:16	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya terlahir menjadi seseorang yang jahat dan gila hingga ia ingin balas dendam kepada Baroness.
1 3.	 <p>Pada scene ini Estella ingin merencanakan sesuatu agar Estella tidak ditangkap oleh Baroness.</p>	<p>Estella :”Kita dalam situasi dibunuh atau membunuh.”</p> <p>Jasper : “Ya, dia maniak pembunuh dan kau tidak.”</p> <p>Estella :”Kita masih belum tahu itu. Aku masih muda.”</p> <p>Jasper : “Itu Lucu.”</p> <p>Horace : “Tidak, itu tidak lucu.”</p> <p>Estella : “Aku bercanda! Intinya aku tak bisa lari.”</p> <p>Estella : “Dia akan ,menemukanku, Jasper. Kau tau dia pasti bisa menemukanku. Kita harus menghentikan dia.”</p> <p>Estella : “Aku sedikit menggila. Maafkan aku.”</p>	01:42:19 – 01:42:47	<i>Dampak Mental</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir Baroness akan menemukannya dari persembunyiannya dan ia menganggap dengan rencana yang dipikirkannya membuatnya menjadi sedikit menggila.

1 4.	 <p>Malam menakutkan, kekacauan Dan kemungkinan mati.</p> <p>Pada scene ini Estella kembali ingin melakukan sebuah rencana untuk menghancurkan Baroness dengan cara liciknya. Estella mengajak Artie untuk bekerja sama dalam rencana menjatuhkan musuhnya yaitu Baroness.</p>	<p>Estella : “Artie, aku punya rencana. Artie : “Tentu kau punya.” Estella :”Dan kau akan membantuku.” Artie : “Apa yang kudapat?” Estella :”Malam menakutkan, kekacauan, dan mungkin kematian.” Artie : “Setuju, Setuju, tapi tak yakin soal kematian.” Estella :”Bukan kau yang mati.” Artie : “Baiklah, biar ku ambil jasku.”</p>	01:44:33 – 01:44:45	<i>Dampak Mental</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella mengajak Artie untuk melakukan tindakan kejahatan dengan mengacaukan pesta sesuai dengan rencana yang disiapkan oleh Estella untuk menghancurkan Baroness.
1 5.	 <p>Kau tak akan mendorongku dari tebing 'kan ?</p> <p>Pada scene ini Estella sudah mengetahui fakta bahwa ia merupakan anak kandung dari musuhnya sendiri yaitu Baroness. Estella mengunjungi tempat Baroness kemudian pada saat itu Baroness ingin memeluknya alih-alih merindukan sosok sang anak. Namun, Estella merasa khawatir dan cemas bahwa ia akan di dorong oleh Baroness ke bawah tebing seperti halnya Baroness membunuh Ibunya Estella dengan cara yang sama.</p>	<p>Baroness : “Boleh kupeluk kau? Estella : “Ya.” Estella : “Kau tak akan mendorongku dari tebing kan?” Baroness : “Kau sangat lucu, sayang. Sangat lucu.”</p>	01:59:10 – 01:59:15	<i>Dampak Emosional</i>	Verbal & Non Verbal Dimuka Umum	Estella khawatir dan cemas bahwa dirinya akan didorong ke bawah tebing seperti apa yang dilakukan oleh Baroness terhadap Ibunya di masa lalu hingga Ibunya tak terselamatkan.



1 6.	 <p>Pada Scene ini Estella berhasil memanipulasi situasi kepada Baroness, ia menjebak Baroness agar terlihat Baroness telah membunuhnya tewas jatuh kebawah tebing namun kenyataannya Estella berhasil menyelamatkan diri hingga Estella mampu memanipulasi keadaan.</p>	Estella : “Bagusnya— dari orang jahat itu...kau bisa mempercayai mereka melakukan sesuatu yang Jahat.”	02:01:22 02:01:27	<i>Dampak Emosionsl</i>	Verbal Dimuka Umum	Estella menganggap bahwa dirinya adalah seseorang yang Jahat.
---------	---	--	----------------------	-------------------------	--------------------	---

<b>CODER 1</b> <b>(Oleh Peneliti : Nisha Riskananda)</b>				
No	Scene	Kategori Trauma Masa Kecil	X/V	Keterangan
1.	Scene 1	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
2.	Scene 2	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
3.	Scene 3	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
4.	Scene 4	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
5.	Scene 5	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan

6.	Scene 6	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
7.	Scene 7	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
8.	Scene 8	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
9.	Scene 9	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
10.	Scene 10	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
11.	Scene 11	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
12.	Sceme 12	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
13.	Scene 13	<i>Mental Illness</i>	V	Ditemukan
14.	Scene 14	<i>Mental Illness</i>	V	Ditemukan

<b>CODER 1</b> (Oleh Peneliti : Nisha Riskananda)				
No	Scene	Kategori Dampak Trauma Masa Kecil	X/V	Keterangan.
1.	Scene 1	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
2.	Scene 2	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
3.	Scene 3	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
4.	Scene 4	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan

5.	Scene 5	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
6.	Scene 6	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
7.	Scene 7	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
8.	Scene 8	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
9.	Scene 9	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
10.	Scene 10	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
11.	Scene 11	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
12.	Sceme 12	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
13.	Scene 13	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
14.	Scene 14	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
15.	Scene 15	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
16.	Scene 16	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan

**CODER 2**

(Oleh Dosen Pembimbing :  
Maya Rachmawaty, S.Pt.,  
M.Sc.)

No	Scene	Kategori Trauma Masa Kecil	X/V	Keterangan
1.	Scene 1	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
2.	Scene 2	<i>Physical Abuse</i>	V	Ditemukan
3.	Scene 3	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
4.	Scene 4	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
5.	Scene 5	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
6.	Scene 6	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
7.	Scene 7	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
8.	Scene 8	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
9.	Scene 9	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
10.	Scene 10	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
11.	Scene 11	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
12.	Scene 12	<i>Emotional Abuse</i>	V	Ditemukan
13.	Scene 13	<i>Mental Illness</i>	V	Ditemukan
14.	Scene 14	<i>Mental Illness</i>	V	Ditemukan

**CODER 2**  
**(Oleh Dosen Pembimbing :**  
**Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.)**

No	Scene	Kategori Dampak Trauma Masa Kecil	X/V	Keterangan.
1.	Scene 1	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
2.	Scene 2	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
3.	Scene 3	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
4.	Scene 4	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
5.	Scene 5	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
6.	Scene 6	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
7.	Scene 7	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
8.	Scene 8	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
9.	Scene 9	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan

10.	Scene 10	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
11.	Scene 11	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
12.	Scene 12	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
13.	Scene 13	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
14.	Scene 14	<i>Dampak Mental</i>	V	Ditemukan
15.	Scene 15	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan
16.	Scene 16	<i>Dampak Emosional</i>	V	Ditemukan



No.	Unit Analisis	Kategorisasi	Unit Analisis	Kategorisasi
1.	Trauma Kecil  Masa	<i>Physical Abuse</i>	2.Dampak Trauma Masa Kecil	1. Dampak Emosional 2. Dampak Mental 3. Dampak Fisik
		<i>Sexual Abuse</i>		
		<i>Domestic Violence</i>		
		<i>Emotional Abuse</i>		
		<i>Parental Separation</i>		
		<i>Alcohol Misuse</i>		
		<i>Drug Misuse</i>		
		<i>Mental Illness</i>		

<b>Dimensi</b>	<b>N1</b>	<b>N2</b>	<b>M</b>
<i>Physical Abuse</i>	0	1	0
<i>Sexual Abuse</i>	0	0	0
<i>Domestic Violence</i>	0	0	0
<i>Emotional Abuse</i>	12	12	12
<i>Parental Separation</i>	0	0	0
<i>Alcohol Misuse</i>	0	0	0
<i>Drug Misuse</i>	0	0	0
<i>Mental Illness</i>	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>14</b>

<b>Dimensi</b>	<b>N1</b>	<b>N2</b>	<b>M</b>
Dampak Emosional	8	8	8
Dampak Mental	8	8	8
Dampak Fisik	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

## LAMPIRAN 4 CURRICULUM VITAE



# NISHA RISKANANDA

### ABOUT ME

I'm a Communication Science Student of Universitas Pembangunan Jaya majoring in Public Relations. I like to build connections with people, learning a new things, detail oriented person, and also I'd love to thinking about new ideas.

### EDUCATION

#### UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

2018 - 2022 | Communication Science Students

#### SMAN 10 TANGSEL

Graduated in 2017






### EXPERIENCE

- 2017 **FREELANCE PHOTOGRAPHER & VIDEO DIRECTOR AT SEWA CLASSICKU**
- 2018 **COMMUNITY WRITER AT IDN TIMES**
- 2019 **STUDENT MENTOR PRIMA ORIENTATION AT UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**
- 2020 **SECURITY DIVISION PRIMA ORIENTATION AT UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**
- 2020 **SOCIAL MEDIA MARKETING INTERN AT UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**
- 2021 **EVENT OPERATION AT CAREREERS VIRTUAL JOB FAIR 2021**
- 2021 **MARKETING AND PUBLIC RELATIONS INTERN AT LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI FIT**

### SKILLS

Graphic Design  
Photography  
Writing an Article  
Script Writing  
Article  
Microsoft Word  
Microsoft Power Point  
Public Speaking  
Voice Over

### CONTACT

-  nishariskananda@gmail.com
-  082122631368
-  @nishaarn
-  Nisha Riskananda
-  Nisha Riskananda

# LAMPIRAN 5 BUKTI BIMBINGAN

Universitas Pembangunan Jaya

my.upj.ac.id

Beranda Jadwal Akademik **Tingkat Akhir** Hasil Studi

Tingkat Akhir > Daftar Tugas Akhir > Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

### Bimbingan Tugas Akhir


Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Cari Tugas Akhir

Detail	NIM	2018041089	Nama Mahasiswa	NISHA RISKANANDA
<b>Bimbingan</b>	Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	<b>140 SKS</b>
Rekap Percakapan Bimbingan	Tgl. Mulai	13 April 2022	Judul Tugas Akhir	Penggambaran Karakter Perempuan dengan Trauma Masa Kecil dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Trauma Masa Kecil dan Dampaknya pada Perempuan Dewasa pada Film Cruella)
Syarat Ujian				
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	15 Februari 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	BAB 1	✓	<input type="button" value="✦"/>
2	9 Maret 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	BAB 1-3	✓	<input type="button" value="✦"/>
3	15 Maret 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	REVISI BAB 1&2	✓	<input type="button" value="✦"/>
4	16 Maret 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	BAB 1-3	✓	<input type="button" value="✦"/>
5	14 Maret 2022	Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi., M.Ikom.	BAB 1-3	✓	<input type="button" value="✦"/>
6	20 April 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	REVISI BAB 1-3	✓	<input type="button" value="✦"/>
7	24 Mei 2022	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	BAB 1-5	✓	<input type="button" value="✦"/>
8	24 Mei 2022	Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi., M.Ikom.	BAB 1-5	✓	<input type="button" value="✦"/>

## LAMPIRAN 6 FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Nisha Riskananda

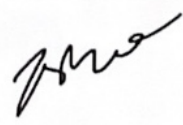
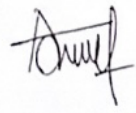

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041089

Judul Skripsi/TA yang diajukan : "PENGAMBARAN KARAKTER PEREMPUAN DENGAN TRAUMA MASA KECIL DALAM FILM (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Trauma Masa Kecil dan Dampaknya Pada Perempuan Dewasa dalam Film Cruella)"


Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 15 Maret 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa (Nisha Riskananda)	Dosen PA (Fasya Syifa Mutma S.I.Kom, M.I.Kom)	Kaprodi (Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom)

## LAMPIRAN 7 FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Nisha Riskananda

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041089




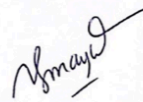
Judul Skripsi/TA yang diajukan : "PENGAMBARAN KARAKTER PEREMPUAN DENGAN TRAUMA MASA KECIL DALAM FILM (Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Trauma Masa Kecil dan Dampaknya Pada Perempuan Dewasa dalam Film Cruella)"

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1.	Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi., M.Ikom.	0417108507	Asisten Ahli
2.	Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.	0430049005	


Tangerang Selatan, 18 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	Menerima,
			
Koordinator Skripsi/TA (Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom)	Kaprodi (Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom)	Dosen Pembimbing 1 (Nathaniel Antonio Parulian, M.I.Kom)	Dosen Pembimbing 2 (Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.)





## LAMPIRAN 9 FORMULIR REVISI SKRIPSI

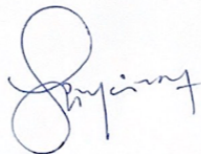
 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA</b>	SPT-I/04/SOP- 06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Nisha Riskananda  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041089  
Judul Skripsi/TA : PENGAMBARAN KARAKTER PEREMPUAN DENGAN  
TRAUMA MASA KECIL DALAM FILM  
(Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Trauma Masa Kecil dan  
Dampaknya Pada Perempuan Dewasa dalam Film Cruella)  
Dosen Pembimbing : 1. Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom  
: 2. Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.  
Dosen Penguji : 1. Suci Marini Novianty, S.IP.,M.Si.  
: 2. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int.,M.Int.Comm.  
Jadwal Sidang : Tempat : Kelas B (R. 604) Hari/Tanggal: Jumat, 10  
Juni 2022


Revisi yang dilakukan:

1. Mengganti "*Libraries*" pada bagian *Abstract* menjadi "*References*"
2. Abstrak (perbaikan pada penulisan)
3. Mengubah ukuran tabel pada bab 1 dan bab 2 menjadi lebih kecil
4. Mengubah susunan sub bab pada bab 2
5. Menambahkan unit tabel keterangan satu per satu di setiap bagian scene di bab 4
6. Pada bagian uji validitas dipindahkan menjadi bagian BAB 3 metodologi penelitian
7. Pustaka yang sudah lebih dari 10 tahun khususnya pada bagian referensi buku Teori Komunikasi Massa (oleh : Dennis McQuail) telah diubah menjadi tahun 2011 berdasarkan edisi ke-6 atau edisi terbaru. dan pustaka lainnya yang merujuk pada edisi buku dengan tahun publikasi terbaru.

Tangerang Selatan, 27 Juni 2022



Suci Marini Novianty, S.IP.,M.Si.  
(Dosen Penguji)

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA</b>	SPT-I/04/SOP- 06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Nisha Riskananda  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041089  
Judul Skripsi/TA : **PENGAMBARAN KARAKTER PEREMPUAN DENGAN TRAUMA MASA KECIL DALAM FILM**  
(Analisis Isi Kualitatif Bentuk-Bentuk Trauma Masa Kecil dan Dampaknya Pada Perempuan Dewasa dalam Film Cruella)  
Dosen Pembimbing : 1. Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom  
: 2. Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc.  
Dosen Penguji : 1. Suci Marini Novianty, S.IP.,M.Si.  
: 2. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int.,M.Int.Comm.  
Jadwal Sidang : Hari/Tanggal: Jumat, 10 Juni 2022  
Tempat : Kelas B (R. 604)  
Revisi yang dilakukan:

1. Memperbarui Nama pejabat presiden UPJ
2. Menambahkan "film" pada bagian teknik pengumpulan data
3. Pustaka yang sudah lebih dari 10 tahun berdasarkan edisi terbaru dan pustaka lainnya yang merujuk pada edisi buku dengan tahun publikasi terbaru.

Tangerang Selatan, 27 Juni 2022



Bakti Abdillah Putra, S.H.Int.,M.Int.Comm.  
(Dosen Penguji)



LAMPIRAN 10 SERTIFIKAT LDK



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

## NISHA RISKANANDA

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

( LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB )

22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reni'.

RENI DYANASARI. S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dion'.

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM



## LAMPIRAN 11 BUKTI CEK PLAGIARISME



**3.99%** SIMILARITY  
APPROXIMATELY

**3.67% IN QUOTES** q

### Report #15312473

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Film

Cruella merupakan salah satu film yang menarik dikaji dari sudut penggambaran wanita dengan pengalaman trauma masa kecil atau Childhood Trauma yang ditampilkan melalui karakter wanita sebagai tokoh utama dalam film. Film produksi Disney yang dibintangi oleh Emma Stone ini mengisahkan seorang wanita yang memiliki bakat luar biasa dalam dunia Fashion. Dalam film tersebut, adanya kompleksitas trauma masa kecil melalui tokoh Estella (Cruella) yang digambarkan melalui kisah pengalaman masa lalu kelam Estella semasa kecil. Estella lahir dengan penampilan yang berbeda dengan anak  $\diamond \pm$  anak pada umumnya, ia lahir dengan kondisi fisik yang unik di mana warna rambut yang dimilikinya memiliki warna sebagian hitam dan putih. Dengan penampilan fisik yang berbeda, maka dari itu ia seringkali dijuluki serupa dengan bulu anjing Dalmantians. Sebagian pengalaman masa lalu yang dialami oleh Estella dapat disebut dengan Adverse Childhood Experiences atau pengalaman masa kecil yang merugikan karena hal tersebut berdampak pada

REPORT #15312473 CHECKED 14 JUL 2022, 10:22 AM

AUTHOR PERPUSTAKAAN

PAGE 1 OF 135